

E-ISSN: 2656-7814 DOI: 10.33654/pgsd	ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Website jurnal: http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd	Vol. 2 , No. 2, Juli 2020 Halaman: 367- 371
---	--	--

UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR LEMPAR TURBO DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MODIFIKASI TURBO SEDEHANA

Sudarsinah
SDN Jejangkit Timur
sudarsinah72@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana media modifikasi Turbo Sederhana bisa meningkatkan efektivitas belajar lempar cakram di kelas VI SDN Jejangkit Timur Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Jejangkit Timur. Populasi penelitian ini adalah semua siswa-siswi kelas VI SDN Jejangkit Timur orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan yang terdaftar pada tahun pelajaran 2017/2018. Metode penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas, dalam penelitian ini dilaksanakan kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi terlihat bahwa siklus pertama aktivitas mencapai 70%, kemudian pada siklus kedua mencapai 85% ini berarti ada peningkatan 15% setelah ada treatment atau perbaikan pada siklus kedua, sehingga rata-rata keaktifan siswa selama dua siklus adalah 75% Mengacu pada Indikator keaktifan siswa selama dua siklus adalah 75% memiliki kriteria aktif. Dengan kata lain, siswa selama mengikuti pembelajaran lempar turbo dengan media Modifikasi turbo sederhana bergerak aktif, baik saat mendapat tugas dari guru atau pun inisiatif sendiri. Rata-rata Ketuntasan Belajar untuk aspek Sikap Akhir mencapai 85% putra. dan putri mencapai 72,5%

Kata Kunci: *Efektifitas belajar siswa, lempar turbo, melalui media modifikasi Turbo sederhana*

EFFORTS TO INCREASE THE EFFECTIVENESS OF LEARNING TURBO THROWING USING SIMPLE TURBO MODIFICATION MEDIA

Abstract: *The purpose of the study was to determine the extent to which the Modified Turbo Simple media could increase the effectiveness of learning discus throwing in class VI SDN Jejangkit Timur. The research was conducted at SDN Jejangkit Timur. The population of this study were all 6th grade students of SDN Jejangkit Timur consisting of 12 male students and 10 female students enrolled in the 2017/2018 academic year. The research method is Classroom Action Research, in this research activities are carried out in the form of a research cycle. Each cycle consists of four main activities, namely planning, action, observation, and reflection, it can be seen that the first cycle of activity reaches 70%, then in the second cycle it reaches 85%, this means that there is an increase of 15% after treatment or improvement in the second cycle, so that the average the average student activity for two cycles is 75%. Referring to the indicator of student activity for two cycles, 75% has active criteria. In other words, students during the turbo throwing lesson with the simple turbo modification media move actively, either when they get assignments from the teacher or on their own initiative. The average learning completeness for the final attitude aspect reaches 85% of the boys. and girls reached 72.5%*

Keywords: *Effectiveness of student learning, throwing turbo, through modified media simple turbo*

PENDAHULUAN

Sarana prasarana merupakan salah satu bagian yang strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, lengkap dan tidak lengkapnya sarana prasarana pembelajaran turut mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana yang lengkap bisa memudahkan guru untuk mengejar target-target tertentu yang menjadi tujuan pembelajarannya. Begitu sebaliknya, sarana yang tidak lengkap akan menyulitkan bagi guru dalam mencapai target-target tujuan pembelajarannya.

Ini pula yang terjadi pada pembelajaran Lempar Turbo di SDN Jejangkit Timur. Kondisi nyata di sekolah, media Turbo tidak ada tersedia banyak hanya tersedia 1 buah, . Sementara di SDN Jejangkit Timur berjumlah siswa 22 orang untuk kelas 6, jadi untuk pembelajaran lempar turbo tidak efektif daripada itu saya mengadakan modifikasi media turbo sederhana untuk mengatasi permasalahan agar pembelajaran bisa berjalan efektif

Jelas dari gambaran tersebut bahwa proses pembelajaran Lempar Turbo menjadi tidak efektif, dan akibatnya bahwa target kurikulum menjadi sangat rendah.

Situasi dan kondisi ini sudah berjalan cukup lama dan sekolah sampai detik ini belum bisa memenuhi sarana Turbo tersebut sampai batas yang cukup memadai atau kondisi ideal, misalnya dengan perbandingan 1 : 2 (1 turbo untuk 2 orang). Hal ini bisa dimengerti, karena sekolah mempunyai kebutuhan yang sangat banyak dan hampir semuanya mempunyai tingkat urgensi yang tinggi untuk di penuhi oleh sekolah. Sehingga menuntut sekolah untuk menyediakan Turbo sesuai dengan kondisi ideal, merupakan suatu yang tidak realistis dan lebih jauhnya bisa menimbulkan gejolak dan iklim yang tidak kondusif di sekolah.

Oleh karena itu perlu sebuah pemecahan masalah yang sederhana dan bisa dilakukan oleh guru. Melihat permasalahan di atas, maka satu pemikiran yang muncul adalah bahwa perlu adanya sebuah media alternatif modifikatif untuk mengganti turbo yang memang cukup mahal. Media alternatif modifikatif tersebut harus bersifat bisa mewakili karakteristik Turbo , murah, banyak tersedia atau mudah di dapat.

Dari beberapa kriteria media alternatif modifikatif untuk mengganti turbo tersebut nampaknya Turbo Sederhana bisa dijadikan media alternatif modifikatif untuk mengganti Turbo . Dari segi bentuk, jelas ada kemiripan dengan bentuk turbo dari segi ketersediaan dan harga, maka turbo sederhana dengan bahan sederhana saya membuatnya .meskipun hanya mampu beberapa buah saja tapi cukup untuk menjadikan pembelajaran efektif

METODE

Sumber data diambil dari penelitian tindakan kelas dari siswa siswi kelas VI SDN Jejangkit Timur Kabupaten Barito Kuala semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 22 orang, terdiri dari 12 siswa putra dan 10 orang siswa putri.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran lempar Turbo. Tes keterampilan siswa dalam melempar Turbo untuk mengukur kemampuan siswa yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan pada setiap siklus. Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa pada siklus penelitian dengan 2 siklus penelitian pada proses pembelajaran lempar turbo menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus pertama sampai siklus kedua seperti terlihat pada tabel diatas. Sedangkan hasil tiap pertemuan pada siklus I , pertemua 1 jumlah total: 35 dengan rata-rata persentase 73% dan pertemuan 2 pada siklus I, jumlah total: 38 , rata-rata perentasenya 79,17 % Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 jumlah total: 39 ,dengan rata-rata persentase 81,25%, dan pada pertemuan 2 pada siklus II, jumlah total: 43, dengan rata-rata persentasenya 89,58%. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan 1 persentase aktivitas siswa 73% pertemuan 2 mencapai 79,17 % dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar. Meningkat menjadi lebih dari 80% pada pertemuan 2, kemudian pada siklus II pertemuan 1: 81,25%, pada pertemuan 2: 89,58% ,disini terlihat kenaikan yang signifikan aktivitas siswa meningkat dan meningkat lagi pada pertemuan 2 sehingga ada peningkatan kurang lebih sebanyak 10%. Berdasarkan hasil tes praktik yang dilakukan kepada siswa, dari mulai awalan, cara lempar turbo atau sikap pelaksanaan , dan sikap akhir atau sikap lanjutan keterampilan melempar Turbo pada akhir siklus ternyata mendapat kenaikan.

Dari Tabel terlihat bahwa untuk siklus pertama hasil tes praktik Awalan mencapai, putri 70%, dan putra 95%. Ini artinya, ada sebanyak 20 orang siswa putri dan putri yang mampu menuntaskan pembelajaran dari 25 orang, dan ada 5 orang siswa putra dan putri yang belum mampu menuntaskan pembelajaran dari 25 orang siswa SDN Jejangkit Timur

Dari siklus pertama, hasil tes praktik sikap akhir mencapai 65% putri, dan 80% putra. Ini artinya ada 7 orang putri yang mampu menuntaskan pembelajaran, dan ada 11 orang putra yang mampu menuntaskan pembelajaran.

siswa putri yang mampu menuntaskan pembelajarannya, artinya untuk putra semua siswa mampu menuntaskan pembelajarannya, dan untuk putri ada beerapa orang yang mampu menuntaskan pembelajarannya.dan ada yang belum bisa menuntaskan pembelajaran.

Pada tes praktik cara melempar turbo pada sikap pelaksanaan terlihat mencapai 90% putra dan 80% putri. Ini berarti ada sebanyak 12 orang putra yang mampu menuntaskan pembelajaran, dan 12 orang siswa putrid yang mampu menuntaskan pembelajaran.

Sementara pada tes praktik sikap akhir persentase mencapai 90% putra dan 80% untuk putrid. Ini artinya bahwa ada 12 orang putra yang mampu menuntaskan pembelajaran , dan ada 8 orang putri yang mampu menuntaskan pembelajaran.

Aspek Awalan pada siklus pertama mencapai 95% putra, dan 70% untuk putri, sedangkan pada siklus kedua putra mencapai 100% dan putri 80%. Ada kenaikan 5% untuk putra dan ada lonjakan kenaikan 20% untuk putri, dan rata-rata ketuntasan belajar untuk aspek Awalan mencapai 97,5% putra dan putri mencapai 75%. Mengacu pada Indikator Hasil Belajar Siswa pada Tabel 1, persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Awalan keterampilan lempar turbo dengan menggunakan media modifikasi turbo sederhana , berkategori Sangat Efektif untuk putra dan efektif untuk putri.

Aspek sikap lanjutan pada siklus pertama mencapai 80% putra, dan 60% untuk putri, sedangkan pada siklus kedua putra mencapai 90% dan putri 80%. Ada kenaikan 10% untuk putra dan ada lonjakan kenaikan 20% untuk putri, dan rata-rata ketuntasan belajar untuk aspek Awalan mencapai 85% putra dan putri mencapai 70%. Mengacu pada Indikator Hasil Belajar Siswa pada Tabel , persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran lempar turbo dengan menggunakan media modifikasi turbo sederhana , berkategori Sangat Efektif untuk putra dan efektif untuk putri karena turbo sederhana ringan.

Aspek Sikap Akhir pada siklus pertama mencapai 80% putra, dan 65% untuk putri, sedangkan pada siklus kedua putra mencapai 90% dan putri 80%. Ada kenaikan 10% untuk putra dan ada lonjakan kenaikan 15% untuk putri, dan rata-rata ketuntasan belajar untuk aspek Awalan mencapai 85% putra dan putri mencapai 72,5%. Mengacu pada Indikator Hasil Belajar Siswa pada Tabel 1, persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Sikap Akhir pada lempar turbo dengan menggunakan media modifikasi turbo sederhana, berkategori Sangat Efektif . Untuk merespon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran siklus kedua, dapat dinyatakan bahwa pada umumnya siswa kelas V bersikap positif terhadap proses pembelajaran lempar turbo dengan menggunakan media modifikasi Turbo sederhana

PENUTUP

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “ Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Lempar Cakram dengan Menggunakan Media Modifikasi Piring Plastik , PTK di Kelas VI SDN Jejangkit Timur – Kab. Barito Kuala “ menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran Lempar Cakram dengan menggunakan media modifikasi piring plastik di kategorikan aktif. Dan setelah dilakukan siklus kedua, aktivitas siswa mengalami peningkatan keaktifan rata-rata sebesar 75% . Kalau mengacu pada Indikator Keaktifan Siswa maka besaran keaktifan sebesar 75% termasuk kriteria Aktif.

Kedua, bahwa aktivitas mengajar guru pada siklus pertama mencapai tingkat pencapaian 95%, sedangkan pada siklus kedua setelah melakukan treatment pada proses pembelajaran, aktivitas guru mencapai 100%. Ini berarti ada kenaikan aktivitas guru sebesar 5%, sehingga rata-rata aktivitas guru pada dua siklus mencapai 97,5%.

Mengacu pada Indikator Aktivitas Guru , besaran angka 97,5% termasuk kriteria Sangat Aktif. Ketiga rata-rata Ketuntasan Belajar untuk aspek Awalan mencapai 97,5% putra dan putri mencapai 75%. Mengacu pada Indikator Hasil Belajar Siswa pada Tabel 1, persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Awalan pada Lempar Cakram dengan menggunakan media modifikasi piring plastik, berkategori Sangat Efektif untuk putra dan efektif untuk putri. Rata-rata ketuntasan belajar untuk aspek Cara Melempar mencapai 85% putra dan putri mencapai 70%, terlihat pada tabel 9 persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Cara Melempar pada Lempar Cakram dengan menggunakan media modifikasi piring plastik, berkategori Sangat Efektif untuk putra dan Efektif untuk putri. Rata-rata Ketuntasan Belajar untuk aspek Sikap Akhir mencapai 85% putra dan putri mencapai 72,5%. persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Sikap Akhir pada Lempar Cakram dengan menggunakan media modifikasi piring plastik, berkategori Sangat Efektif untuk putra dan Efektif untuk putri.

Keempat, respon siswa mengacu pada Indikator Respon Siswa, maka rata-rata tingkat respon siswa 85%, mempunyai kriteria Sangat Puas.

DAFTAR PUSTAKA

Sudrajat, Ahkmad (2007). Media Pembelajaran.

Artikel.<http://ahkmadsudrajat.wordpress.com/bahan-ajar/media-pembelajaran/>

Surya, Mohamad (2004). Psikologi Pembelajaran & Pengajaran. Bandung.

Pustaka Bani Quraisy.

Rivai, H Veithzal () Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Belajar siswa.